

ABSTRAK

Tarisa Romaito: Pengembangan Motif Kain Tenun Silungkang Menggunakan Gorga Tapanuli Selatan. Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan. 2025

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi kain tenun Tapanuli Selatan merupakan warisan budaya yang kurang berkembang, padahal memiliki potensi besar untuk dikembangkan dalam industri fesyen. Melalui pengembangan motif gorga burangir dan pusuk ni robung, penelitian ini melestarikan budaya sekaligus membuka peluang ekonomi lokal. Motif gorga yang dikembangkan pada kain tenun silungkang dirancang dengan teknik stilasi agar tidak menghilangkan ciri khas bentuk aslinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan motif kain tenun silungkang menggunakan gorga Tapanuli Selatan dan untuk melihat kelayakan pengembangan motif kain tenun silungkang menggunakan gorga Tapanuli Selatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode *Research and Development* (R&D). Model pengembangan yang digunakan adalah 4D yang meliputi *define, design, development, dan disseminate*. Penelitian ini dilakukan di Bagas Godang, Kabupaten Tapanuli Selatan dan dilaksanakan dalam tahun 2025. Objek kajian dalam penelitian ini adalah gorga burangir dan pusuk ni robung yang akan dikembangkan pada kain tenun silungkang. Subjek penelitian ini adalah ahli desain, ahli tenun dan pengguna tenun yang berjumlah 30 orang. Hasil penelitian pengembangan motif kain tenun ini menunjukkan rata-rata penilaian ahli desain sebesar 91,25% termasuk kriteria **sangat baik**, kemudian rata-rata penilaian ahli tenun sebesar 95,83% termasuk kriteria **sangat baik**, dan penilaian konsumen pengguna tenun diperoleh rata-rata sebesar 91,51% termasuk kriteria **sangat baik** sehingga penggunaan gorga Tapanuli Selatan pada kain tenun silungkang yang telah dikembangkan dinyatakan **sangat layak** dan dapat disebarluaskan dalam bentuk produk komersial sebagai kain tenun atau sebagai item fesyen.

Kata Kunci: Gorga, Tenun, Tapanuli Selatan, Burangir, Pusuk ni robung



ABSTRACT

Tarisa Romaito: *The Development of Silungkang Woven Fabric Motifs Using South Tapanuli Gorga*. Thesis. Faculty of Engineering, State University of Medan, 2025.

This research is motivated by the condition of traditional woven fabrics from South Tapanuli, which are cultural heritages that have not been well developed despite their great potential for advancement in the fashion industry. Through the development of the *Burangir* and *Pusuk ni Robung* gorga motifs, this study aims to preserve local culture while simultaneously opening economic opportunities for local communities. The gorga motifs developed on the Silungkang woven fabric were designed using a stylization technique to maintain their original characteristics. This research aims to identify the development process and assess the feasibility of Silungkang woven fabric motifs using the South Tapanuli gorga. The research employed the *Research and Development (R&D)* method with the 4D model, consisting of *define*, *design*, *develop*, and *disseminate* stages. The study was conducted at Bagas Godang, South Tapanuli Regency, in 2025. The objects of this research were the *Burangir* and *Pusuk ni Robung* gorga motifs applied to Silungkang woven fabric, while the subjects included design experts, weaving experts, and users, totaling 30 participants. The results show that the average assessment score from design experts was 91.25% (very good), from weaving experts 95.83% (very good), and from users 91.51% (very good). Therefore, the development of Silungkang woven fabric motifs using South Tapanuli gorga is considered highly feasible and can be disseminated as commercial products, both as woven fabrics and fashion items.

Keywords: Gorga, Weaving, South Tapanuli, *Burangir*, *Pusuk ni Robung*

